



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BUKU PEDOMAN PENCIPTAAN PEMANTAUAN & EVALUASI SUASANA AKADEMIK



**UNIVERSITAS
JENDERAL
ACHMAD
YANI
2021**



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor	:	SPM/Dokumen/Akad/WR I/01
Tanggal Terbit	:	18-08-2021
Revisi	:	0
Halaman	:	

BUKU PEDOMAN PENCIPTAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI SUASANA AKADEMIK

Disiapkan oleh:
Wakil Rektor I Bidang Akademik

Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.Si.

Diperiksa oleh:
Kepala Pusat SPM

Usman Sastradipraja, S.E., M.M.,
Ak., C.A., C.P.T.T.



Disahkan oleh:
Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.



YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
(UNJANI)



Kampus Cimahi : Jl. Terusan Jend. Sudirman www.unjani.ac.id Cimahi Telp. (022) 6631861-6656190 Fax. (022) 6652069

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : Skep/ 226 /Unjani/VIII/2021

tentang

BUKU PEDOMAN PENCIPTAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI SUASANA AKADEMIK
REKTOR UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

- Menimbang : Bahwa untuk kepentingan organisasi dan operasional pendidikan, khususnya untuk kelancaran Penciptaan, Pemantauan, dan Evaluasi Suasana Akademik, perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Nomor : Skep/120/Unjani/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Akademik Unjani.
- Memperhatikan : Pertimbangan dan saran pimpinan tentang Buku Pedoman Penciptaan, Pemantauan, dan Evaluasi Suasana Akademik.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Buku Pedoman Penciptaan, Pemantauan, dan Evaluasi Suasana Akademik Universitas Jenderal Achmad Yani seperti terlampir.
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Pengurus YKEP
2. Ka. Biddik YKEP
3. Ketua BPH Unjani
4. Para Wakil Rektor Unjani
5. Para Dekan Fakultas Unjani
6. Kapus LPPM, Kapus SPM dan Kapus SPI Unjani
7. Para Kajur/Ka. Prodi Unjani

Ditetapkan di : Cimahi
Pada tanggal : 18 Agustus 2021



Rektor
Universitas Jenderal Achmad Yani

Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D.
NID. 412109765

KATA SAMBUTAN

WAKIL REKTOR I BIDANG AKADEMIK

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

Dalam khazanah perguruan tinggi, suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan situasi, kondisi, dan keadaan dimana nilai-nilai kebebasan akademik, etika akademik, dan tanggungjawab akademik dijunjung tinggi oleh semua civitas akademika, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun semua pihak yang terkait di dalam penyelenggaraan akademik pada perguruan tinggi. Suasana akademik yang kondusif, tenang, dan akuntabel akan mampu mendorong proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi mutu lulusan, integritas perguruan tinggi, dan masyarakat luas.

Keunggulan, prestasi, dan kualitas suatu perguruan tinggi sangat ditentukan oleh bagaimana mengembangkan suasana akademik yang nyaman sehingga dosen memiliki kebebasan dan integritas dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa belajar secara benar dan bertanggungjawab, serta alumni yang mampu terserap oleh dunia kerja, dunia industri, maupun dunia usaha. Suasana akademik adalah nafas, senyawa, dan ruh yang harus terus dikembangkan dan ditumbuhkan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, termasuk di Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani).

Sebagai universitas yang dimiliki oleh TNI AD dan berada di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), Unjani terus melakukan perubahan, penataan, perbaikan, dan pembaruan menuju visi sebagai: “Smart Military University” pada tahun 2040. Dibawah kepemimpinan Rektor Unjani, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D., lahir komitmen tinggi untuk mendesain program dan kegiatan ilmiah agar supaya terwujud suasana akademik di Unjani yang ramah, beretika, disiplin, transparan, akuntabel, dan memiliki

nilai-nilai TNI AD, nilai-nilai YKEP, dan nilai-nilai Keachmadyanian, yang merepresentasikan kampus bernuansa militer, khususnya dengan disiplin tinggi, dilandasi oleh semangat nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, dan bela negara.

Suasana akademik di Unjani tentunya tidak muncul secara tiba-tiba, namun perlu dirancang dan dikonstruksi secara sistematis, massif, dan terstruktur, khususnya dengan melalui penciptaan, pemantauan, dan evaluasi suasana akademik yang mencerminkan nilai-nilai transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Suasana akademik di Unjani yang stabil, mantap, dan dinamis, merupakan modal utama mencapai visi dan misi Unjani agar mampu bersaing dalam kancah nasional dan global di tengah arus globalisasi dan menghadapi era revolusi industri 4.0. serta dinamika perkembangan dunia yang mengarah pada era masyarakat 5.0.

Atas dasar pemikiran di atas, Tim Bidang I / Akademik Unjani, khususnya Biro Akademik Unjani berupaya menyusun Buku Pedoman Penciptaan, Pemantauan, dan Evaluasi Suasana Akademik Unjani Tahun 2021 yang dapat menjadi pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua civitas akademika Unjani dalam menyelenggarakan pendidikan dan menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Buku pedoman ini hendaknya menjadi acuan bagi semua pihak, khususnya Fakultas dan Prodi di lingkungan Unjani dalam menjalankan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta menjadi kode etik dalam menjalankan hak dan kewajiban dalam rangka terwujudnya suasana akademik yang baik dan benar di Unjani.

Semoga Buku Pedoman Penciptaan, Pemantauan, dan Evaluasi Suasana Akademik Unjani Tahun 2021 ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu akademik dan menjadi dokumen dalam kegiatan akreditasi institusi, akreditasi program studi, maupun kepentingan akademik lainnya. Terimakasih dan apresiasi tinggi kepada Biro Akademik Unjani yang telah berjuang keras menyusun buku

pedoman ini sesuai dengan arahan Rektor Unjani, Prof Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.

Sekian dan terimakasih.

Wakil Rektor I Bidang Akademik
Universitas Jenderal Achmad Yani



Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.Si
NID. 4121 554 78

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Definisi.....	2
E. Dokumen Terkait	2
F. Prosedur	2
II. Landasan Hukum.....	4
III. Standar Suasana Akademik.....	5
A. Standar Suasana Akademik.....	5
B. Penciptaan Suasana Akademik	6
IV. Pemantauan Mutu Suasana Akademik	8
A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik.....	8
B. Organisasi Penjaminan Mutu	8
C. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik.....	9
D. Standar Pelaksanaan.....	10
V. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Suasana Akademik.....	12
A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik.....	12
B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik	12
C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Suasana Akademik	12
D. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Suasana Akademik	12
E. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik	14
F. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik.....	14
Lampiran I: Instrumen Survei Suasana Akademik yang diisi oleh Dosen	15
Lampiran II: Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Kerangka dan Indikator Monitoring Suasana Akademik.....	13
--	----

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana halnya komponen input bagi proses pembelajaran di Perguruan tinggi, suasana akademik memiliki peranan yang sangat penting. Suasana akademik tidak dapat dilihat secara kasat mata seperti halnya sarana prasarana yang disediakan untuk mendukung proses pembelajaran, akan tetapi keberadaan suasana akademik turut menentukan keberhasilan output yang dihasilkan perguruan tinggi. Suasana akademik yang berkualitas akan mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Selain interaksi dosen dan mahasiswa, unsur pendukung lain yang dapat mengembangkan suasana akademik yang kondusif diantaranya fasilitas/sarana dan prasarana seperti: laboratorium, perpustakaan, kelas, dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan demikian sarana prasarana memiliki peranan dalam memfasilitasi interaksi dosen - mahasiswa yang selanjutnya menciptakan suasana akademik yang kondusif.

Pengembangan suasana akademik yang kondusif ini disadari oleh Universitas Jenderal Achmad Yani untuk menciptakan cendekiawan-cendekiawan yang handal. Hal ini jelas tercantum dalam Misi Universitas Jenderal Achmad Yani “Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berjiwa pancasila, mampu berkarya professional, handal, dan unggul.

B. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan pedoman pengembangan suasana akademik ini disusun sebagai berikut:

1. Memastikan fasilitas sarana prasarana, serta kualitas interaksi dosen – mahasiswa dalam kegiatan akademik yang ada untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif.
2. Memastikan berjalannya kegiatan monitoring pengembangan suasana akademik melalui pengamatan keadaan, atau kondisi, atau perilaku mahasiswa maupun dosen, agar diperoleh data atau informasi yang dihasilkan dari

pengamatan tersebut, sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan tindak lanjut perbaikan dan peningkatan kualitas suasana akademik.

3. Memastikan berjalannya proses evaluasi suasana akademik yang menilai secara objektif dan sistematis suasana akademik telah berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman ini meliputi standar suasana akademik, monitoring dan evaluasi yang dilengkapi dengan instrumennya.

D. Definisi

1. Suasana akademik atau *academic atmosphere* adalah kondisi yang diciptakan untuk membuat proses kegiatan akademik yang meliputi interaksi antar dosen – mahasiswa, sesama mahasiswa, sesama dosen berlangsung secara kondusif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran
2. Kebebasan akademik Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan bentuk kebebasan sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan kompetensinya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan didasari integritas, kepedulian dan keprimaan.
3. Kebebasan Mimbar Akademik Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan menyampaikan pandangan-pandangan akademik dalam forum akademik yang bebas serupa diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, ujian sidang, serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya.

E. Dokumen Terkait

1. SOP Perancangan Penyusunan dan Perubahan Kurikulum
2. SOP Pembelajaran

F. Prosedur

1. Universitas berperan meningkatkan suasana akademik melalui pengadaan, penyediaan, pembentukan sarana dan prasana sebagai berikut:

- a. Gedung per Gedung perkuliahan bersama dengan jumlah ruangan kelas yang dapat menampung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.
 - b. Laboratorium/worfo/iop/Studio/rumah sakit pendidikan yang mampu menampung seluruh praktikum dari mata kuliah yang diselenggarakan program studi.
 - c. Perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang memadai bagi seluruh program studi, memiliki fasilitas ruang baca yang nyaman dan dapat menampung pengunjung perpustakaan.
 - d. Ruangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang cukup untuk kegiatan administrasi, dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Ruang pertemuan ilmiah yang mampu menampung kegiatan seminar/lokakarya/simposium ilmiah yang diselenggarakan oleh sivitas akademika.
 - f. Ruang Ujian Akhir/Sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian
 - g. Ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap program studi.
2. Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi mengembangkan Suasana Akademik berupa:
- a. Kebebasan akademik yang diwujudkan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Kebebasan mimbar dalam rangka menyebarluaskan hasil penelitian dalam forum akademik, dapat berupa: diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, Kuliah Umum, Perkuliahan reguler.dan ujian sidang yang terjadwal.
 - c. Otonomi keilmuan yang diwujudkan berupa alokasi dosen yang memberi kuliah maupun pelaksanaan penelitian dan pembimbingan skripsi atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen.
 - d. Otonomi keilmuan bagi mahasiswa diwujudkan dalam pemberian kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesis.

- e. Kalender Akademik Universitas dan Kalender Akademik Program Studi sebagai acuan dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan akademik.
- f. Terjadwal sidang skripsi dan tesis
- g. Terjadwalnya kegiatan ilmiah dapat berupa: diskusi ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya yang terbuka bagi kalangan internal program studi.
- h. Terjadwalnya kegiatan ilmiah dapat berupa: diskusi ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya yang terbuka bagi kalangan internal dan eksternal.
- i. Kesempatan dosen mempresentasikan hasil penelitiannya di forum ilmiah eksternal
- j. Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.

II. Landasan Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Permeristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

III. Standar Suasana Akademik

Standar suasana akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang meliputi standar: penciptaan suasana akademik yang kondusif serta menetapkan standar suasana akademik.

A. Standar Suasana Akademik

Suasana akademik merupakan kondisi yang harus diciptakan sedemikian rupa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi dan sasaran Universitas Jenderal Achmad Yani. Standar suasana akademik Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai berikut di bawah ini:

1. Kebebasan Akademik

Universitas Jenderal Achmad Yani memahami kebebasan akademik diwujudkan dalam bentuk kebebasan sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan kompetensinya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan didasari integritas, kepedulian dan keprimaan.

2. Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar di Universitas Jenderal Achmad Yani dilakukan dalam rangka menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan menyampaikan pandang- pandangan akademik dalam forum akademik yang bebas berupa diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, ujian sidang, serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya. Kebebasan mimbar akademik ini Universitas Jenderal Achmad Yani menjamin kebebasan akademik.

3. Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan di Universitas Jenderal Achmad Yani diwujudkan dalam bentuk kemandirian dan keleluasaan untuk melakukan kegiatan keilmuannya dalam rangka menemukan, menguasai, mengembangkan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran menurut kaidah atau kekhasan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bersangkutan. Otonomi dalam perkuliahan diwujudkan dalam melakukan bentuk alokasi dosen yang memberikan kuliah maupun pelaksanaan penelitian dan pembimbingan skripsi

atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen. Otonomi keilmuan bagi mahasiswa diwujudkan dalam pemberian kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesisnya.

B. Penciptaan Suasana Akademik

Dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif Universitas Jenderal Achmad Yani merencanakan, menyediakan dan mengelola sumber daya pendidikan berupa dosen, fasilitas, laboratorium, perpustakaan, organisasi dan kurikulum yang mampu memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran. Pengelolaan sumber daya pendidikan yang baik dapat menciptakan kegairahan para pembelajar dalam meningkatkan daya cipta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam menciptakan suasana akademik tersebut Universitas Jenderal Achmad Yani memiliki sarana dan prasarana akademik, sebagai berikut:

1. Gedung perkuliahan bersama dengan jumlah ruangan kelas yang dapat menampung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.
2. Memiliki laboratorium/workshop/studio/rumah sakit pendidikan yang mampu menampung seluruh praktikum dari mata kuliah yang diselenggarakan program studi.
3. Perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang memadai bagi seluruh program studi, memiliki fasilitas ruang baca yang nyaman dan dapat menampung pengunjung perpustakaan.
4. Memiliki ruangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang cukup untuk kegiatan administrasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memiliki ruang pertemuan ilmiah yang mampu menampung kegiatan seminar/lokakarya/simposium ilmiah yang diselenggarakan oleh sivitas akademika.
6. Program studi memiliki ruang ujian akhir/sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian.

7. Memiliki ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap program studi.

IV. Pemantauan Mutu Suasana Akademik

A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen. Kondisi ini diharapkan dapat mendorong mereka menjadi pribadi yang kreatif, inovatif proaktif, kritis dan tentunya beretika.

Dalam upaya terus menerus mengembangkan mutu suasana akademik, Universitas Jenderal Achmad Yani menetapkan kebijakan mutu pendukung suasana akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademik sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan budaya organisasi melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik serta kemahasiswaan yang terjadwal;
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas demi mendukung keberhasilan akademik; dan
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

B. Organisasi Penjaminan Mutu

Universitas Jenderal Achmad Yani berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan dan undang-undang pemerintah di bidang pendidikan. Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam suasana akademik yang kondusif berlandaskan kode etik dosen, tenaga kependidikan. Dalam meningkatkan mutu, UNJANI secara berencana dan berkelanjutan sebagai amanah Undang-Undang, telah dibentuk Satuan Penjaminan Mutu (SPM). UNJANI berkomitmen melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal, yang merupakan kegiatan sistemik demi meningkatkan mutu UNJANI. Walau

demikian, penjaminan mutu internal tetap merupakan bagian dari tanggung jawab dari seluruh Pimpinan, Dosen, serta Tenaga Kependidikan.

C. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Peningkatan suasana akademik merupakan sebuah proses berkelanjutan yang harus dilaksanakan secara simultan oleh segenap sivitas akademika dan tentunya peran dan dukungan organisasi dalam menyediakan segala sumber daya pendidikan yang dibutuhkan baik sumber daya manusia yang berkualitas, serta dosen maupun tenaga kependidikan, dukungan fasilitas fisik, pendanaan, organisasi, pengelolaan, ketersediaan pustaka serta kurikulum.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif melibatkan komponen-komponen sumber daya pendidikan yang terkait harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check dan Action*) dilaksanakan dengan sistematis, tahap demi tahap, dan berkelanjutan.

Langkah pengembangan dan perubahan suasana akademik bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Seluruh upaya pengembangan suasana akademik yang dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan iklim akademis yang kondusif dan proses pembelajaran yang efisien dan nyaman dalam rangka mewujudkan *competence based learning*.

Adapun standar mutu suasana akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani dikembangkan melalui perencanaan sebagai berikut:

1. UNJANI merencanakan dan menyediakan sarana dan prasana akademik yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Meningkatkan mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik. Diantaranya melalui: 1) menerapkan pembelajaran *student centered learning* dimana kegiatan akademik tidak hanya dapat merubah ranah kognitif peserta didik

- akan tetapi meliputi ranah afektif, psikomotorik dan kooperatif; 2) melakukan pemantauan secara berskala terhadap kegiatan pembelajaran baik terhadap kesesuaian dosen atau mahasiswa; 3) Kesesuaian materi perkuliahan dengan rancangan pembelajaran; 4) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen dan mahasiswa; 5) Melaksanakan kegiatan non-akademik (ko-kurikuler/ekstra-kurikuler, penalaran dan lain-lain)
3. Kegiatan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut;
 4. Keterlibatan sivitas akademik dalam kegiatan akademik melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain perkuliahan, academic advising, kelompok studi (study club). Melaksanakan berbagai kegiatan akademik seperti diskusi, seminar, symposium, konferensi, workshop, pelatihan dimana mahasiswa dilibatkan sebagai panitia dan/atau penyaji makalah dalam sesi khusus untuk peneliti muda;
 5. Pengembangan kepribadian ilmiah, yaitu segala kegiatan akademik berpijak pada etika akademik dan budaya akademis. Kepribadian ilmiah muncul dari mereka yang memiliki perilaku dan kepribadian dalam koridor intelektual yang santun, jujur, memiliki budi pekerti, memiliki akhlak mulia dan mampu bertindak profesional;
 6. Menetapkan etika akademik sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika.

D. Standar Pelaksanaan

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi antara dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif;
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dengan melibatkan mahasiswa;
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran;

4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personalnya;
5. Mendorong tumbuh berkembangnya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler;
6. Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

V. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Suasana Akademik

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan suasana akademik bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung adanya suasana akademik yang kondusif di Universitas Jenderal Achmad Yani, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.

Monitor pelaksanaan suasana akademik dimaksudkan untuk mengamati dan mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan sertaantisipasi dan melakukan upaya pemecahannya. Adapun kegiatan evaluasi ditujukan untuk menentukan nilai atau pentingnya suasana akademik kebijakan maupun programnya.

B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik

Ruang Lingkup monitoring dan evaluasi suasana akademik meliputi standar penciptaan suasana akademik yang kondusif serta standar suasana akademik.

C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Suasana Akademik

Monitoring pelaksanaan suasana akademik merupakan kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, analisis, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan suasana akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani. Kegiatan monitoring pelaksanaan suasana akademik ini berkaitan pula upaya perbaikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembentukan suasana akademik yang kondusif di Universitas Jenderal Achmad Yani.

D. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Suasana Akademik

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan suasana akademik menyediakan basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan atau monitoring pada

saat pelaksanaan atau penciptaan suasana akademik berlangsung dan instrumen-instrumen tersebut digunakan dalam rangka mengumpulkan informasi dan menjadi dasar dalam penyusunan laporan.

Tabel 5. 1 Kerangka dan Indikator Monitoring Suasana Akademik

No.	Standar	Indikator
1.	Suasana Akademik	Adanya kebebasan akademik diwujudkan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
		Adanya kebebasan mimbar dalam rangka menyebarluaskan hasil penelitian dalam forum akademik: diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, ujian sidang.
		Adanya otonomi keilmuan diwujudkan berupa alokasi dosen yang memberikan kuliah maupun pelaksanaan penelitian dan pembimbingan skripsi atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen.
		Adanya otonomi keilmuan bagi mahasiswa diwujudkan dalam pemberian kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesisnya.
		Adanya kalender akademik Universitas dan kalender akademik program studi sebagai acuan dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan akademik.
		Terjadwal sidang skripsi dan tesis.
		Terjadwalnya kegiatan Ilmiah seperti: Diskusi Ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya secara reguler di tingkat internal program studi.
		Terjadwalnya kegiatan Ilmiah seperti: Diskusi Ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya yang terbuka bagi kalangan internal dan eksternal.
		Adanya kesempatan dosen mempresentasikan hasil penelitiannya di forum ilmiah eksternal.
		Adanya kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.
2.	Penciptaan Suasana Akademik	Gedung perkuliahan bersama dengan jumlah ruangan kelas dapat menampung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.
		Adanya laboratorium, workshop, studio, rumah sakit pendidikan yang mampu menampung seluruh praktikum dari mata kuliah yang diselenggarakan program studi.
		Perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang memadai bagi seluruh program studi, memiliki fasilitas ruang baca yang nyaman dan dapat menampung pengunjung perpustakaan.

No.	Standar	Indikator
		Adanya ruangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang cukup untuk kegiatan administrasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
		Adanya ruang pertemuan ilmiah yang mampu menampung kegiatan seminar/lokakarya/simposium ilmiah yang diselenggarakan oleh sivitas akademika.
		Program studi memiliki ruang ujian akhir/sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian.
		Memiliki ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap program studi

E. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik

Monitoring dan evaluasi suasana akademik di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Gugus Jaminan Mutu, di tingkat Fakultas oleh Dekan serta Tim Penjamin Mutu Fakultas, adapun di tingkat universitas oleh Wakil Rektor I dan Badan Perencanaan dan Pemantauan Jaminan Mutu.

F. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik

Format monitoring Dosen oleh Ketua Program Studi/Dekan/Wakil Rektor I

Lampiran I: Instrumen Survei Suasana Akademik yang diisi oleh Dosen

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen	:	
2. Nomor Induk Dosen Nasional	:	
3. Mata Kuliah	:	

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap indikator-indikator di bawah ini. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

0 = sangat tidak sesuai/tidak pernah

1 = tidak baik/rendah/jarang

2 = biasa/cukup/kadang-kadang

3 = baik/tinggi/sering

4 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Standar	Indikator	Skor				
1.	Suasana Akademik	Kebebasan akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi sesuai dengan kompetensinya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan didasari integritas, kepedulian dan keprimaan telah diwujudkan.	0	1	2	3	4
		Kebebasan mimbar dalam rangka menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dalam forum akademik, diantaranya diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, ujian sidang.	0	1	2	3	4
		Otonomi keilmuan telah diwujudkan antara lain dengan dialokasikannya dosen untuk memberikan kuliah melaksanakan penelitian dan membimbing skripsi atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuannya.	0	1	2	3	4

No.	Standar	Indikator	Skor				
		Otonomi keilmuan bagi mahasiswa diwujudkan dalam pemberian kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesisnya dan diberi kebebasan untuk melaksanakan penelitian	0	1	2	3	4
		Universitas, Fakultas dan Program Studi memiliki kalender akademik sebagai acuan dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan akademik.	0	1	2	3	4
		Program studi memiliki jadwal sidang skripsi dan tesis.	0	1	2	3	4
		Kegiatan Ilmiah seperti: Diskusi Ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya dilakukan secara regular dan terjadwal di internal program studi.					
		Jumlah kegiatan ilmiah internal program studi					
		Kegiatan Ilmiah seperti: Diskusi Ilmiah, simposium, seminar dan kegiatan temu ilmiah lainnya yang terbuka bagi kalangan internal dan eksternal telah dilakukan secara regular.	0	1	2	3	4
		Kegiatan Ilmiah Eksternal					
		Dosen memiliki kesempatan mempresentasikan hasil penelitiannya di forum ilmiah eksternal.	0	1	2	3	4
		Mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam penelitian dosen dan mempublikasikan hasil penelitian.	0	1	2	3	4
2.	Penciptaan Suasana Akademik	Gedung kuliah bersama dengan jumlah ruangan kelas dapat menampung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.	0	1	2	3	4
		Program studi memiliki laboratorium, workshop, studio, rumah sakit pendidikan yang mampu menampung seluruh mahasiswa dari mata kuliah yang diselenggarakan.	0	1	2	3	4
		Perpustakaan pusat memiliki koleksi referensi yang memadai bagi seluruh program studi, dengan fasilitas ruang baca yang nyaman dan dapat menampung pengunjung perpustakaan.	0	1	2	3	4

No.	Standar	Indikator	Skor				
		Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki ruangan yang cukup untuk kegiatan administrasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0	1	2	3	4
		Universitas memiliki ruang pertemuan ilmiah yang mampu menampung kegiatan seminar, lokakarya, simposium ilmiah yang diselenggarakan oleh sivitas akademika.	0	1	2	3	4
		Program studi memiliki ruang ujian akhir/sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian.	0	1	2	3	4
		Program Studi memiliki ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap.	0	1	2	3	4

Lampiran II: Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Periode Money :

Komponen Penilaian	Keberadaan Item	Capaian
	Penilaian	
	(Ada / Tidak Ada)	
Standar Suasana Akademik		
a. Unit kerja akademik memiliki dokumen aturan tentang suasana akademik.		
b. Unit kerja akademik memiliki dukungan dana yang tersedia di PKRA.		
c. Program studi memiliki program kerja kegiatan akademik antara dosen-mahasiswa di dalam dan di luar kelas minimal sekali dalam setahun.		
d. Program studi memiliki program peningkatan suasana akademik yang tercantum dalam PKRA.		
e. Terdapat usaha program studi untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, harmonis, saling percaya, saling peduli, dan saling menghormati untuk menuju suasana akademik yang kondusif.		
f. Unit kerja akademik memiliki program pemberian penghargaan dan sanksi berbasis kinerja dalam pengembangan SDPI.		
g. Unit kerja akademik memiliki ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang mencukupi, sehingga mampu menciptakan suasana yang kondusif diantara sivitas akademika.		
h. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan atmosfer akademik sehingga mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.		

Kriteria Pemberian Skor

Tuliskan: ADA → Capaiannya ditulis 100%

Catatan: Jika ada, maka mohon untuk membuat narasi singkatnya.



Yayasan Kartika Eka Paksi

UNJANI

Universitas Jenderal Achmad Yani



Kampus I

 Jln. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi

 Telp. +62 22 6656190

 humas@unjani.ac.id

 @officialunjani

Kampus II

 Jln. Terusan Jenderal Gatot Subroto, Bandung

 Telp. +62 22 7312741

 humas@unjani.ac.id

 @officialunjani